

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Taman Kanak-kanak se-Kecamatan Sukasari Kota Bandung tentang perbedaan karakter *kindness* anak usia dini ditinjau dari pola asuh orang tua, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

##### 1. Profil Karakter *Kindness* Anak Usia Dini di Kecamatan Sukasari Bandung

Berdasarkan hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa karakter *kindness* anak-anak usia dini di Kecamatan Sukasari berada pada kategori berkembang baik ada 73,97% (108 anak), mulai berkembang ada 25,34% dan belum berkembang ada 0,68%. Hal tersebut terlihat dari 146 siswa yang dijadikan responden atau sampel dari penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 108 anak dari jumlah keseluruhan responden berada dalam kategori berkembang baik. Sedangkan 37 anak lainnya berada dalam kategori mulai berkembang, dan 1 orang terakhir menunjukkan belum berkembang.

##### 2. Profil Pola Asuh Orang Tua Anak Usia Dini di Kecamatan Sukasari Bandung

###### a. Profil Pola Asuh Orang Tua (Ayah) Anak Usia Dini

Berdasarkan hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa kategori pola asuh yang paling banyak diterapkan oleh orang tua (ayah) anak usia Dini di Kecamatan Sukasari adalah pola asuh *authoritative*. Hal tersebut terlihat dari 143 orang tua (ayah) yang dijadikan responden atau sampel dari penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 127 orang tua (ayah) (88,81 %) menerapkan pola asuh *authoritative* kepada anaknya. Sedangkan pola asuh lainnya, seperti pola asuh *authoritarian* diterapkan oleh 1 orang tua (ayah) (0,70%) *permissive indulgent* diterapkan 14 orang

tua (ayah) (9,79% ) dan pola asuh *permissive indifferent* diterapkan oleh 1 orang tua (ayah) (0,70%).

#### **b. Profil Pola Asuh Orang Tua (Ibu) Anak Usia Dini**

Bedasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kategori pola asuh orang tua yang paling banyak diterapkan oleh orang tua anak di TK Kecamatan Sukasari Kota Bandung adalah pola asuh *authoritative*. Hal tersebut terlihat dari 146 orang tua (ibu) yang dijadikan responden atau sampel dari penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 132 atau 90 % orang tua (ibu) menerapkan pola asuh *authoritative* kepada anaknya. Sedangkan pola asuh lainnya, seperti pola asuh *authoritarian* tidak ada yang menerapkan pola asuh ini atau 0%, *permissive indulgent* diterapkan oleh 13 atau 8,9 % orang tua (ibu), dan *permissive indifferent* diterapkan oleh 1 atau 1% orang tua (ibu).

### **3. Perbedaan Karakter *Kindness* Anak Usia Dini Ditinjau dari Pola Asuh Orang Tuanya di Kecamatan Sukasari Bandung**

Hasil uji normalitas hanya dilakukan pada pola asuh *authoritative* dan *permissive indulgent* sedangkan pada pola asuh yang lain tidak dilakukan karena hanya ada satu orang yang memiliki pola asuh tersebut. Hasil uji t independen data karakter *kindness* berdasarkan pola asuh ayah maupun pola asuh ibu adalah tidak signifikan karena memiliki nilai  $p > 0,05$ . Hal ini berarti bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan karakter *kindness* anak berdasarkan pola asuh ayah maupun pola asuh ibu atau dengan kata lain tidak terdapat pengaruh pola asuh terhadap karakter *kindness* anak. Rata-rata karakter *kindness* anak pada pola asuh ayah *authoritative* adalah sebesar 17,5276 dan rata-rata karakter *kindness* pada pola asuh *permissive indulgent* sebesar 17,9286. Sedangkan Rata-rata karakter *kindness* anak pada pola asuh ibu *authoritative* adalah sebesar 17,5606 dan rata-rata karakter *kindness* pada pola asuh *permissive indulgent* sebesar 18,3846. Walaupun ada perbedaan rata-rata namun secara statistik menggunakan uji t independen tidak ada perbedaan yang signifikan antara pola asuh dengan karakter *kindness* hal

ini berarti bahwa karakter *kindness* tidak dipengaruhi oleh pola asuh atau dengan kata lain untuk meningkatkan karakter *kindness* anak tidak usah melihat dari pola asuh orang tua.

## B. REKOMENDASI

Berdasarkan temuan yang diperoleh sebagaimana disebutkan dalam kesimpulan dalam penelitian ini, berikut peneliti sampaikan rekomendasi yang dapat dipergunakan:

### 1. Bagi Orang Tua

Berikut rekomendasi yang dapat peneliti rekomendasikan bagi orang tua, yaitu :

- a. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh tentang profil *kindness* anak usia dini, orang tua sebaiknya mulai menanamkan pendidikan karakter *kindness* sejak dini. Selain itu, orang tua sebaiknya membiasakan penerapan karakter *kindness* pada lingkungan sehari-hari di rumah. Pembiasaan yang terjalin antar orang tua dan sekolah akan semakin mudah dalam mengembangkan karakter *kindness* anak-anak.
- b. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh tentang profil pola asuh orang tua di Kecamatan Sukasari, maka untuk membantu anak agar dapat memiliki karakter *kindness* yang baik, orang tua hendak menerapkan pola asuh yang terbaik bagi anaknya salah satunya dengan pola asuh *authoritative* yang di tandain dengan kontrol (*demandingness*) dan kehangatan (*responsivness*) yang seimbang.

### 2. Bagi Sekolah

Berikut rekomendasi yang peneliti berikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak sekolah, yaitu :

- a. Mengembangkan karakter *kindness* dalam kegiatan sehari-hari yang bertujuan agar anak-anak selalu menerapkan karakter *kindness* dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam lingkungan sekolah saat berinteraksi dengan guru maupun teman sebayanya.

- b. Mengembangkan *parenting education program* yaitu suatu program pendidikan bagi orang tua untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang dibutuhkan dalam memberikan pengasuhan berkualitas kepada anak-anaknya. Sehingga dari program ini diharapkan orang tua dapat menerapkan pola asuh yang dapat mendukung perkembangan karakter *kindness* anak Taman Kanak-kanak secara optimal.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
- Berikut rekomendasi yang dapat peneliti berikan kepada peneliti selanjutnya, yaitu :
- a. Mengingat masih banyaknya kemungkinan atau faktor-faktor lain yang berkenaan dengan peningkatan karakter *kindness* anak, selain pola asuh yang diterapkan orang tua. Maka diharapkan peneliti selanjutnya meninjau karakter *kindness* dari segi jenis kelamin, interaksi teman sebaya, saudara kandung dan tingkat ekonomi.
  - b. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode dan variabel yang berbeda
  - c. Memperbanyak ukuran sampel dan subyek dengan tingkat yang berbeda agar lebih mewakili peserta didik yang lebih luas.

